

Deskripsi Singkat MK		Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa program doktoral PAUD dengan pemahaman mendalam dan kritis mengenai filsafat ilmu sebagai fondasi berpikir ilmiah dan reflektif dalam pendidikan anak usia dini. Mahasiswa diajak mengeksplorasi konsep-konsep dasar filsafat ilmu, termasuk dimensi ontologis, epistemologis, dan aksiologis, serta keterkaitannya dengan praktik dan kebijakan PAUD. Melalui pendekatan interaktif dan analitis, mahasiswa akan mengkaji beragam paradigma keilmuan (positivisme, interpretivisme, kritisisme, dan postmodernisme) serta mengkritisi hubungan antara ilmu, ideologi, dan kekuasaan dalam ranah pendidikan anak. Kajian diperluas dengan membandingkan kontribusi pemikiran filsafat Timur dan Barat, nilai-nilai lokal nusantara dalam merumuskan praksis pendidikan anak usia dini yang kontekstual dan transformatif. Mahasiswa tidak hanya dituntut menguasai teori, tetapi juga menyusun sintesis pemikiran filosofis yang aplikatif dan inovatif melalui proyek ilmiah yang berpihak pada kepentingan anak. Mahasiswa mengembangkan kapasitas berpikir tingkat tinggi (HOTS) serta kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu dan praksis PAUD yang holistik dan transdisipliner. Luaran mata kuliah ini berupa esai reflektif dengan isian literatur review jurnal internasional bereputasi untuk menemukan kesenjangan dan menjadi ide disertasi yang didaftarkan HKI.					
Pustaka		Utama :					
		1. Suriasumantri, J. S. (2013). Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2. Chalmers, A. F. (1999). What is This Thing Called Science? (3rd ed.). Indianapolis: Hackett Publishing Company. 3. Biesta, G. J. J., & Burbules, N. C. (2004). Pragmatism and educational research (Philosophy, Theory, and Educational Research). Rowman & Littlefield. 4. Doyle, J. F. (Ed.). (2010). Educational judgments: Papers in the philosophy of education (Vol. 9). Routledge. (Original work published 1973) 5. Gordon, P., & White, J. (2010). Philosophers as educational reformers: The influence of idealism on British educational thought and practice (Vol. 10). Routledge. (Original work published 1979) 6. Mason, M. (Ed.). (2008). Complexity theory and the philosophy of education (Educational Philosophy and Theory Special Issues). Wiley-Blackwell. 7. Mason, M. (Ed.). (2008). Critical thinking and learning (Educational Philosophy and Theory Special Issues). Wiley-Blackwell. 8. Winch, C., & Gingell, J. (2004). Philosophy and educational policy: A critical introduction. RoutledgeFalmer. 9. Gordon, P., & White, J. (2010). Philosophers as educational reformers: The influence of idealism on British educational thought and practice (International Library of the Philosophy of Education Vol. 10). Routledge. (Original work published 1979) 10. Mason, M. (Ed.). (2008). Complexity theory and the philosophy of education (Educational Philosophy and Theory Special Issues). Wiley-Blackwell. 11. Biesta, G. J. J., & Burbules, N. C. (2004). Pragmatism and educational research (Philosophy, Theory, and Educational Research). Rowman & Littlefield Publishers. 12. Doyle, J. F. (Ed.). (2010). Educational judgments: Papers in the philosophy of education (International Library of the Philosophy of Education Vol. 9). Routledge. (Original work published 1973) 13. Mason, M. (Ed.). (2008). Critical thinking and learning (Educational Philosophy and Theory Special Issues). Wiley-Blackwell. 14. Widodo, W., & Budijastuti, W. (2020). Guided Discovery Problem-Posing: An Attempt to Improve Science Process Skills in Elementary School. International Journal of Instruction, 13(3), 75-88. 15. Hendratmoko, A. F., Madlazim, M., Widodo, W., Suyono, S., & Supardi, Z. A. I. (2024). Inquiry and Debate in Science Learning: Potential Strategy for Improving Students' Scientific Argumentation Skills. International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology, 12(1), 114-138. 16. Deasy Irawati , Siti Masitoh , Mochamad Nursalim (2022). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai Landasan Pendidikan Vokasi di Era Kurikulum Merdeka. JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala, Vol. 7. No. 4 Desember 2022, 1015-1025. 17. Remerta N Naatonis, Siti Masitoh, Mochamad Nursalim (2022). Perspectives On The Philosophy Of Education Progressivism in Learning Models Ubiquitous Learning. FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman, Vol 13 (2), 127-133 18. Muhadjir, (2001) Filsafat Ilmu : Positivisme, Post Positivisme dan Post Modernisme. 19. Kuipers, Theo A (ed). (2007). General Philosophy of Science, New York, Elsevier. 20. Semiawan, Conny, et al. (2007). Panorama Filsafat Ilmu Landasan Perkembangan Ilmu Sepanjang Zaman. Jakarta: Teraju.					
		Pendukung :					
		1. Al-Attas, S. M. N. (1993). Islam and Secularism. Kuala Lumpur: ISTAC. 2. Amsal bakhtiar, (2013), Filsafat Ilmu, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta 3. Driyarkara, N. (2006). Karya Lengkap Driyarkara: Esai-Esai Filsafat Pemikir Humanis. Jakarta: Gramedia. 4. Freire, P. (2002). Pedagogy of the Oppressed (30th Anniversary Ed.). New York: Continuum. 5. Foucault, M. (1980). Power/Knowledge: Selected Interviews and Other Writings, 1972–1977 (C. Gordon, Ed.). New York: Pantheon Books. 6. hooks, b. (1994). Teaching to Transgress: Education as the Practice of Freedom. New York: Routledge. 7. Illich, I. (1971). Deschooling Society. New York: Harper & Row. 8. Kincheloe, J. L. (2008). Knowledge and Critical Pedagogy: An Introduction. Dordrecht: Springer. 9. Kattsoff, L. O. (2007). Pengantar Filsafat. Yogyakarta: Tiara Wacana. 10. Mudyahardjo, R. (2001). Pengantar Pendidikan: Sebuah Studi Awal tentang Dasar-dasar Pendidikan pada Umumnya dan Pendidikan di Indonesia. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 11. Noeng Muhadjir, (2001) Filsafat Ilmu : Positivisme, Post Positivisme dan Post Modernisme. 12. Slattery, P. (2006). Curriculum Development in the Postmodern Era: Teaching and Learning in an Age of Accountability (2nd ed.). New York: Routledge. 13. Susanto, E. (2011). Filsafat Ilmu dan Perkembangannya dalam Konteks Keilmuan. Jakarta: Bumi Aksara. 14. Tilaar, H. A. R. (2009). Multikulturalisme: Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional. Jakarta: Grasindo 15. Lubis, S. (2012). Filsafat Ilmu dan Penelitian, Medan: PT. Sofmedia. 16. Thomas S. Khun (1996) The Structure of Scientific Revolutions. Chicago. The University of Chicago Press. 17. Lechte, Jhon. (2001). 50 Filsuf Kontemporer. Yogyakarta: Kanisius. Bertens, K. (2001). Filsafat Barat Abad XX. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 18. Psillos, Stathis. (2007). Philosophy of Science A - Z, Edinburgh: Edinburgh University Press.					
Dosen Pengampu		MOCHAMAD NURSALIM WAHONO WIDODO Prof. Dr. Wahono Widodo, M.Si. Prof. Dr. Wahono Widodo, M.Si. Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si. Prof. Dr. Mochamad Nursalim, M.Si.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Menguraikan ruang lingkup mata kuliah,	1. Menguraikan	Kriteria:	Tanya jawab	Diskusi interaktif	Materi: Kontrak	5%

	kontrak belajar, dan pengantar filsafat ilmu pendidikan	hakikat pemikiran filsafat 2. Menjelaskan hakikat ilmu dari sisi filsafat 3. Menganalisis pendidikan sebagai ilmu dari pandangan filsafat	Partisipasi aktif Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	socrates tentang filsafat, ilmu pengetahuan, pendidikan, pendidikan anak usia dini. 3X50	secara daring dan pengerjaan tugas melalui LMS SIDIA 3X50	belajar, ruang lingkup mata kuliah, dan pengantar filsafat ilmu pendidikan, idealisme dan Realisme Pustaka: <i>Bertens, K. (2001). Filsafat Barat Abad XX. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.</i> Materi: Kontrak belajar, ruang lingkup mata kuliah, dan pengantar filsafat ilmu pendidikan, idealisme dan Realisme Pustaka: <i>Biesta, G. J. J., & Burbules, N. C. (2004). Pragmatism and educational research (Philosophy, Theory, and Educational Research). Rowman & Littlefield.</i> Materi: Kontrak belajar, ruang lingkup mata kuliah, dan pengantar filsafat ilmu pendidikan, idealisme dan Realisme Pustaka: <i>Doyle, J. F. (Ed.). (2010). Educational judgments: Papers in the philosophy of education (International Library of the Philosophy of Education Vol. 9). Routledge. (Original work published 1973)</i> Materi: Kontrak belajar, ruang lingkup mata kuliah, dan pengantar filsafat ilmu pendidikan, idealisme dan Realisme Pustaka: <i>Gordon, P., & White, J. (2010). Philosophers as educational reformers: The influence of idealism on British educational thought and practice (Vol. 10). Routledge. (Original work published 1979)</i>
--	---	--	--	--	---	---

						Materi: Kontrak belajar, ruang lingkup mata kuliah, dan pengantar filsafat ilmu pendidikan, idealisme dan Realisme Pustaka: <i>Suriasumantri, J. S. (2013). Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Populer. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.</i> Materi: Kontrak belajar, ruang lingkup mata kuliah, dan pengantar filsafat ilmu pendidikan, idealisme dan Realisme Pustaka: <i>Lubis, S. (2012). Filsafat Ilmu dan Penelitian, Medan: PT. Sofmedia.</i>	
2	Menelaah aliran-aliran utama dalam filsafat pendidikan serta serta implikasi dari setiap aliran	Mahasiswa dapat menelaah aliran-aliran utama dalam filsafat pendidikan serta serta implikasi dari setiap aliran	Kriteria: Rubrik analisis (kemampuan komparasi, aplikasi dalam konteks pendidikan) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif	Diskusi panel di kelas dan presentasi kelompok	Diskusi panel di kelas dan presentasi kelompok	Materi: Pragmatisme dan Eksistensialisme dalam Pendidikan, Teori pengetahuan dalam pendidikan: Konstruktivisme vs Objektivisme Pustaka: <i>Amsal bakhtiar, (2013), Filsafat Ilmu, PT. Raja Grafindo Persada Jakarta</i> Materi: Pragmatisme dan Eksistensialisme dalam Pendidikan, Teori pengetahuan dalam pendidikan: Konstruktivisme vs Objektivisme Pustaka: <i>Biesta, G. J. J., & Burbules, N. C. (2004). Pragmatism and educational research (Philosophy, Theory, and Educational Research). Rowman & Littlefield.</i> Materi: Pragmatisme dan Eksistensialisme dalam Pendidikan, Teori pengetahuan dalam pendidikan: Konstruktivisme vs Objektivisme Pustaka: <i>Doyle, J. F. (Ed.). (2010).</i>	5%

					<i>Educational judgments: Papers in the philosophy of education (Vol. 9). Routledge. (Original work published 1973)</i> Materi: Pragmatisme dan Eksistensialisme dalam Pendidikan, Teori pengetahuan dalam pendidikan: Konstruktivisme vs Objektivisme Pustaka: <i>Mason, M. (Ed.). (2008). Critical thinking and learning (Educational Philosophy and Theory Special Issues). Wiley-Blackwell.</i> Materi: Pragmatisme dan Eksistensialisme dalam Pendidikan, Teori pengetahuan dalam pendidikan: Konstruktivisme vs Objektivisme Pustaka: <i>Muhadjir, (2001) Filsafat Ilmu : Positivisme, Post Positivisme dan Post Modernisme.</i>	
--	--	--	--	--	---	--

3	Mengevaluasi perubahan pandangan ontologis dan aksiologis dalam pendidikan	Mahasiswa dapat mengevaluasi perubahan pandangan ontologis dan aksiologis dalam pendidikan	Kriteria: Rubrik evaluasi (kritis, reflektif, aplikasi dalam konteks pendidikan) Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Blended learning, Studi kasus, mind-mapping 3X50	Blended learning, Studi kasus, mind-mapping 3x50	Materi: Ontologi: Hakikat realitas & eksistensi anak Pustaka: Kattsoff, L. O. (2007). <i>Pengantar Filsafat</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana. Materi: Ontologi: Hakikat realitas & eksistensi anak Pustaka: Noeng Muhadjir, (2001) <i>Filsafat Ilmu : Positivisme, Post Positivisme dan Post Modernisme</i>. Materi: Ontologi: Hakikat realitas & eksistensi anak Pustaka: Gordon, P., & White, J. (2010). <i>Philosophers as educational reformers: The influence of idealism on British educational thought and practice (Vol. 10)</i>. Routledge. (Original work published 1979) Materi: Ontologi: Hakikat realitas & eksistensi anak Pustaka: Mason, M. (Ed.). (2008). <i>Complexity theory and the philosophy of education (Educational Philosophy and Theory Special Issues)</i>. Wiley-Blackwell. Materi: Ontologi: Hakikat realitas & eksistensi anak Pustaka: Deasy Irawati, Siti Masitoh, Mochamad Nursalim (2022). <i>Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara sebagai Landasan Pendidikan Vokasi di Era Kurikulum Merdeka</i>. JUPE: <i>Jurnal Pendidikan Mandala</i>, Vol. 7. No. 4 Desember 2022, 1015-1025.	5%
---	--	--	--	--	--	---	----

4	Menganalisis konstruksi pengetahuan anak dari kajian epistemologis	Mahasiswa dapat menganalisis konstruksi pengetahuan anak dari kajian epistemologis	Kriteria: Ketepatan dan kesesuaian infografis				5%
5	Menyusun dilema etika dan solusi filosofi dari kajian aksiologi	Mahasiswa dapat menyusun dilema etika dan solusi filosofi dari kajian aksiologi	Kriteria: Kedalaman ungkapan pendapat dan analisis Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Problem-Based Learning 3x50	Problem-Based Learning 3x50	Materi: Aksiologi: Nilai dan etika dalam pendidikan anak Pustaka: <i>Winch, C., & Gingell, J. (2004). Philosophy and educational policy: A critical introduction. RoutledgeFalmer.</i> Materi: Aksiologi: Nilai dan etika dalam pendidikan anak Pustaka: <i>Gordon, P., & White, J. (2010). Philosophers as educational reformers: The influence of idealism on British educational thought and practice (International Library of the Philosophy of Education Vol. 10). Routledge. (Original work published 1979)</i> Materi: Aksiologi: Nilai dan etika dalam pendidikan anak Pustaka: <i>Mason, M. (Ed.). (2008). Complexity theory and the philosophy of education (Educational Philosophy and Theory Special Issues). Wiley-Blackwell.</i> Materi: Aksiologi: Nilai dan etika dalam pendidikan anak Pustaka: <i>Biesta, G. J. J., & Burbules, N. C. (2004). Pragmatism and educational research (Philosophy, Theory, and Educational Research). Rowman & Littlefield Publishers.</i> Materi: Aksiologi: Nilai dan etika dalam pendidikan anak	7%

						Pustaka: Doyle, J. F. (Ed.). (2010). <i>Educational judgments: Papers in the philosophy of education</i> (International Library of the Philosophy of Education Vol. 9). Routledge. (Original work published 1973) Materi: Aksiologi: Nilai dan etika dalam pendidikan anak Pustaka: Kincheloe, J. L. (2008). <i>Knowledge and Critical Pedagogy: An Introduction</i>. Dordrecht: Springer.	
6	Membandingkan paradigma ilmu dalam PAUD dalam lingkup Positivisme, Interpretivisme dan Kritis	Mahasiswa mampu membandingkan paradigma ilmu dalam PAUD dalam lingkup Positivisme, Interpretivisme dan Kritis	Kriteria: Ketepatan dan kedalaman yang disajikan Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project based learning mind map 3x50	Project based learning mind map 3x50	Materi: Paradigma Ilmu: Positivisme, Interpretivisme dan Kritis Pustaka: Noeng Muhadjir, (2001) <i>Filsafat Ilmu : Positivisme, Post Positivisme dan Post Modernisme</i>. Materi: Paradigma Ilmu: Positivisme, Interpretivisme dan Kritis Pustaka: Slattery, P. (2006). <i>Curriculum Development in the Postmodern Era: Teaching and Learning in an Age of Accountability</i> (2nd ed.). New York: Routledge. Materi: Paradigma Ilmu: Positivisme, Interpretivisme dan Kritis Pustaka: Gordon, P., & White, J. (2010). <i>Philosophers as educational reformers: The influence of idealism on British educational thought and practice</i> (International Library of the Philosophy of Education Vol. 10). Routledge.	5%

						(Original work published 1979) Materi: Paradigma Ilmu: Positivisme, Interpretivisme dan Kritis Pustaka: Mason, M. (Ed.). (2008). <i>Critical thinking and learning (Educational Philosophy and Theory Special Issues)</i>. Wiley-Blackwell. Materi: Paradigma Ilmu: Positivisme, Interpretivisme dan Kritis Pustaka: Mason, M. (Ed.). (2008). <i>Complexity theory and the philosophy of education (Educational Philosophy and Theory Special Issues)</i>. Wiley-Blackwell.	
7	Menganalisis dampak filosofis perkembangan IPTEK pada teori dan praktik pendidikan	Mahasiswa dapat menganalisis dampak filosofis perkembangan IPTEK pada teori dan praktik pendidikan	Kriteria: Rubrik analisis (relevansi, kedalaman pemahaman) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Group inquiry, perbandingan pendekatan 3x50	Group inquiry, perbandingan pendekatan 3x50	Materi: Revolusi Industri 4.0, Teknologi digital dalam pendidikan; AI dalam pendidikan, Big Data dan pembelajaran personalisasi Pustaka: Kattsoff, L. O. (2007). <i>Pengantar Filsafat</i>. Yogyakarta: Tiara Wacana. Materi: Revolusi Industri 4.0, Teknologi digital dalam pendidikan; AI dalam pendidikan, Big Data dan pembelajaran personalisasi Pustaka: Gordon, P., & White, J. (2010). <i>Philosophers as educational reformers: The influence of idealism on British educational thought and practice (International Library of the Philosophy of Education Vol. 10)</i>. Routledge. (Original work published 1979) Materi: Revolusi	5%

						Industri 4.0, Teknologi digital dalam pendidikan; AI dalam pendidikan, Big Data dan pembelajaran personalisasi Pustaka: Mason, M. (Ed.). (2008). <i>Complexity theory and the philosophy of education (Educational Philosophy and Theory Special Issues)</i>. Wiley-Blackwell. Materi: Revolusi Industri 4.0, Teknologi digital dalam pendidikan; AI dalam pendidikan, Big Data dan pembelajaran personalisasi Pustaka: Biesta, G. J. J., & Burbules, N. C. (2004). <i>Pragmatism and educational research (Philosophy, Theory, and Educational Research)</i>. Rowman & Littlefield. Materi: Revolusi Industri 4.0, Teknologi digital dalam pendidikan; AI dalam pendidikan, Big Data dan pembelajaran personalisasi Pustaka: Kuipers, Theo A (ed). (2007). <i>General Philosophy of Science</i>, New York, Elsevier.	
8		Mahasiswa mampu mengerjakan ujian tengah semester dengan membuat kajian refleksi dan tinjauan kritis filsafat ilmu dalam PAUD	Kriteria: Nilai 10 - 100 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk, Tes	Project based learning mind map 3x50	Project based learning mind map 3x50		10%

9	Menyusun sintesis filsafat Timur-Barat dalam PAUD	Mahasiswa dapat menyusun sintesis filsafat timur-barat dalam PAUD	Kriteria: Partisipasi aktif dan kedalaman literatur review Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Jigsaw, role-play 3x50	Jigsaw, role-play 3x50	Materi: Filsafat Timur dan Barat dalam pendidikan anak Pustaka: <i>Kuipers, Theo A (ed). (2007). General Philosophy of Science, New York, Elsevier.</i> Materi: Filsafat Timur dan Barat dalam pendidikan anak Pustaka: <i>Gordon, P., & White, J. (2010). Philosophers as educational reformers: The influence of idealism on British educational thought and practice (Vol. 10). Routledge. (Original work published 1979)</i> Materi: Filsafat Timur dan Barat dalam pendidikan anak Pustaka: <i>Mason, M. (Ed.). (2008). Complexity theory and the philosophy of education (Educational Philosophy and Theory Special Issues). Wiley-Blackwell.</i>	8%
---	---	---	--	---------------------------	---------------------------	---	----

10	Menganalisis kebijakan pendidikan dari perspektif filosofis	Mahasiswa dapat menganalisis kebijakan pendidikan dari perspektif filosofis	Kriteria: Ketepatan identifikasi asumsi filosofis dalam kebijakan Bentuk Penilaian : Penilaian Praktikum, Tes	Studi kasus dan presentasi kelompok 3x50	Studi kasus dan presentasi kelompok 3x50	Materi: Kebijakan pendidikan nasional dan internasional, Analisis filosofis kebijakan Pustaka: Doyle, J. F. (Ed.). (2010). <i>Educational judgments: Papers in the philosophy of education</i> (Vol. 9). Routledge. (Original work published 1973) Materi: Kebijakan pendidikan nasional dan internasional, Analisis filosofis kebijakan Pustaka: Mason, M. (Ed.). (2008). <i>Critical thinking and learning</i> (Educational Philosophy and Theory Special Issues). Wiley-Blackwell. Materi: Kebijakan pendidikan nasional dan internasional, Analisis filosofis kebijakan Pustaka: Thomas S. Khun (1996) <i>The Structure of Scientific Revolutions</i> . Chicago. The University of Chicago Press.	5%
11	Menyimpulkan isu-isu kontemporer dalam pendidikan	Mahasiswa dapat menyimpulkan argumen filosofis untuk menangani isu-isu kontemporer dalam pendidikan	Kriteria: Rubrik analisis (relevansi, kedalaman pemahaman)				5%
12	Mengembangkan argumen filosofis untuk menangani isu-isu kontemporer dalam pendidikan	Mahasiswa dapat mengembangkan argumen filosofis untuk menangani isu-isu kontemporer dalam pendidikan	Kriteria: Rubrik argumen ((logika, bukti, struktur argumen) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Diskusi panel di kelas dan penulisan esai argumentatif 3x50		Materi: Isu-isu kontemporer (kesetaraan akses, kualitas pendidikan) dan globalisasi Pustaka: Semiawan, Conny, et al. (2007). <i>Panorama Filsafat Ilmu Landasan Perkembangan Ilmu Sepanjang Zaman</i> . Jakarta: Teraju. Materi: Isu-isu kontemporer (kesetaraan akses, kualitas pendidikan) dan globalisasi	5%

							Pustaka: Lechte, Jhon. (2001). 50 Filsuf Kontemporer. Yogyakarta: Kanisius. Bertens, K. (2001). Filsafat Barat Abad XX. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. Materi: Isu-isu kontemporer (kesetaraan akses, kualitas pendidikan) dan globalisasi Pustaka: Winch, C., & Gingell, J. (2004). <i>Philosophy and educational policy: A critical introduction</i>. RoutledgeFalmer. Materi: Isu-isu kontemporer (kesetaraan akses, kualitas pendidikan) dan globalisasi Pustaka: Gordon, P., & White, J. (2010). <i>Philosophers as educational reformers: The influence of idealism on British educational thought and practice</i> (International Library of the Philosophy of Education Vol. 10). Routledge. (Original work published 1979) Materi: Isu-isu kontemporer (kesetaraan akses, kualitas pendidikan) dan globalisasi Pustaka: Mason, M. (Ed.). (2008). <i>Complexity theory and the philosophy of education</i> (Educational Philosophy and Theory Special Issues). Wiley-Blackwell. Materi: Isu-isu kontemporer (kesetaraan akses, kualitas pendidikan) dan globalisasi Pustaka: Hendratmoko, A. F., Madlazim, M., Widodo, W., & Suyono, S., &
--	--	--	--	--	--	--	---

						Supardi, Z. A. I. (2024). <i>Inquiry and Debate in Science Learning: Potential Strategy for Improving Students' Scientific Argumentation Skills</i> . <i>International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology</i> , 12(1), 114-138.	
13	Mengevaluasi isu dekolonisasi pengetahuan dan etika AI dalam pendidikan	Mahasiswa dapat mengevaluasi isu dekolonisasi pengetahuan dan etika AI dalam pendidikan	Kriteria: Rubrik diskusi (kedalaman analisis, inovasi pemikiran) Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif	Critical review 3x50	Critical review 3x50	Materi: Dekolonisasi kurikulum, Etika AI dalam pembelajaran Pustaka: Psillos, Stathis. (2007). <i>Philosophy of Science A - Z</i> , Edinburgh: Edinburgh University Press.	7%
14	Menyusun kritik inovatif praksis PAUD dalam tinjauan filosofis	Mahasiswa dapat menyusun kritik inovatif praksis PAUD	Kriteria: Kesesuaian draft Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Collaborative writing, peer feedback 3x50	Collaborative writing, peer feedback 3x50	Materi: Kritik terhadap ilmu & rekonstruksi praksis PAUD dalam tinjauan filosofis Pustaka: Mason, M. (Ed.). (2008). <i>Critical thinking and learning (Educational Philosophy and Theory Special Issues)</i> . Wiley-Blackwell. Materi: Kritik terhadap ilmu & rekonstruksi praksis PAUD dalam tinjauan filosofis Pustaka: Winch, C., & Gingell, J. (2004). <i>Philosophy and educational policy: A critical introduction</i> . RoutledgeFalmer. Materi: Kritik terhadap ilmu & rekonstruksi praksis PAUD dalam tinjauan filosofis Pustaka: Gordon, P., & White, J. (2010). <i>Philosophers as educational reformers: The influence of idealism on British educational thought and practice</i> (International Library of the	5%

						<i>Philosophy of Education Vol. 10). Routledge. (Original work published 1979)</i> Materi: Kritik terhadap ilmu & rekonstruksi praksis PAUD dalam tinjauan filosofis Pustaka: Mason, M. (Ed.). (2008). <i>Critical thinking and learning (Educational Philosophy and Theory Special Issues)</i>. Wiley-Blackwell. Materi: Kritik terhadap ilmu & rekonstruksi praksis PAUD dalam tinjauan filosofis Pustaka: Kincheloe, J. L. (2008). <i>Knowledge and Critical Pedagogy: An Introduction</i>. Dordrecht: Springer.	
15	Menyusun filosofi PAUD Nusantara	Mahasiswa dapat menyusun filosofi PAUD Nusantara	Kriteria: Kedalaman materi presentasi Bentuk Penilaian : Praktik / Unjuk Kerja	World café, diskusi kreati 3x50	World café, diskusi kreati 3x50	Materi: Rekonstruksi filsafat PAUD berbasis kearifan lokal nusantara Pustaka: Biesta, G. J. J., & Burbules, N. C. (2004). <i>Pragmatism and educational research (Philosophy, Theory, and Educational Research)</i>. Rowman & Littlefield. Materi: Rekonstruksi filsafat PAUD berbasis kearifan lokal nusantara Pustaka: Doyle, J. F. (Ed.). (2010). <i>Educational judgments: Papers in the philosophy of education (Vol. 9)</i>. Routledge. (Original work published 1973)	8%
16	Ujian Akhir Semester (UAS): Draft final kajian filosofis PAUD berbasis kearifan nusantara	Mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengerjakan ujian akhir semester	Kriteria: Nilai 10-100 Bentuk Penilaian : Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	Project 3x50	Project 3x50		10%

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	27%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	45%
3.	Penilaian Praktikum	2.5%
4.	Praktik / Unjuk Kerja	8%
5.	Tes	7.5%
		90%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.